



Vol. 05 No. 01 (2026) : 674-681

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP, DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SMK NEGERI 1 MARTAPURA KABUPATEN OKU TIMUR SUMATERA SELATAN

IRWAN HARDYANTO,¹ ACHMAD SARBANUN,² FERIANSYAH.³

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: awangawang2419@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMK Negeri 1 Martapura Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, wali kelas, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter dilakukan melalui perencanaan program pembinaan karakter, pengorganisasian kegiatan sekolah, pelaksanaan pembiasaan positif, dan pengawasan perilaku siswa secara berkelanjutan. Pendidikan karakter diterapkan melalui kegiatan religius, disiplin sekolah, pembelajaran berbasis karakter, kegiatan ekstrakurikuler, dan keteladanan guru. Implementasi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan perilaku positif siswa dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi kerja sama antarwarga sekolah, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Hambatan yang ditemukan meliputi pengaruh media sosial, perbedaan karakter siswa, dan keterbatasan pengawasan di luar lingkungan sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter yang terstruktur dan berkelanjutan mampu membentuk perilaku positif siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah kejuruan.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Karakter, Minat Belajar, Sikap Positif, Perilaku Positif, Sekolah Menengah Kejuruan

Abstract

This study aims to analyze the implementation of character education management in developing students' interests, attitudes, and positive behaviors at SMK Negeri 1 Martapura, East OKU Regency, South Sumatra. The research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation of school principals, teachers, homeroom teachers, and students. The results of the study show that the implementation of character education management is carried out through the planning of character development programs, the organization of

school activities, the implementation of positive habituation, and the supervision of student behavior on an ongoing basis. Character education is applied through religious activities, school discipline, character-based learning, extracurricular activities, and teacher examples. The implementation has a positive impact on increasing students' interest in learning, discipline, responsibility, social concern, and positive behavior in daily life. Supporting factors for the success of the program include cooperation between school residents, parental support, and a conducive school environment. The obstacles found include the influence of social media, differences in student character, and limited supervision outside the school environment. This research shows that structured and sustainable management of character education is able to shape positive student behavior and improve the quality of character education in vocational schools.

Keywords: Character Education Management, Learning Interest, Positive Attitude, Positive Behavior, Vocational High School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berkarakter dan berkepribadian baik. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga bertujuan membentuk sikap, moral, dan perilaku peserta didik agar mampu menjadi individu yang bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. (Thomas Lickona, 1991)

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan saat ini. Perkembangan globalisasi, teknologi informasi, dan media sosial membawa pengaruh besar terhadap kehidupan remaja. (Majid, A., & Andayani, 2013) Di satu sisi perkembangan tersebut memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, namun di sisi lain juga memberikan dampak negatif terhadap perilaku dan moral peserta didik. (Mulyasa, 2017)

Fenomena menurunnya disiplin, rendahnya tanggung jawab, kurangnya sopan santun, dan lemahnya minat belajar menjadi tantangan serius bagi lembaga pendidikan. (Lestari et al., 2024) Oleh karena itu, sekolah perlu menerapkan sistem pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga penguatan karakter peserta didik melalui manajemen pendidikan karakter yang efektif. (Muhaimin, 2012)

Manajemen pendidikan karakter merupakan proses pengelolaan program pendidikan yang bertujuan membentuk nilai-nilai positif pada peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang sistematis. (Hamalik, 2020) Pendidikan karakter yang terkelola dengan baik mampu menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendukung pembentukan kepribadian siswa. (Ramayulis, 2015)

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tantangan tersendiri dalam pembinaan karakter siswa karena peserta didik dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan

kehidupan sosial secara langsung. Oleh sebab itu, siswa tidak hanya membutuhkan keterampilan akademik dan vokasional, tetapi juga sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan etika yang baik.(Tafsir, 2019)

SMK Negeri 1 Martapura Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menerapkan manajemen pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Sekolah ini menerapkan berbagai program pembinaan karakter melalui kegiatan akademik maupun nonakademik guna membentuk siswa yang berprestasi dan berakhlak baik.(Mujamil Qomar, 2015)

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, sekolah menerapkan berbagai kegiatan pembiasaan seperti disiplin waktu, kegiatan religius, pembinaan tata tertib, dan penguatan budaya sekolah yang positif.(Zakiah Daradjat, 2017) Guru berperan aktif sebagai teladan dalam membimbing siswa agar mampu menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.(Nana Sudjana, 2016)

Selain itu, sekolah juga melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembinaan karakter siswa.(Rusman, 2021) Kerja sama tersebut dilakukan untuk menciptakan kesinambungan pembinaan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga sehingga pendidikan karakter dapat berjalan secara lebih efektif dan berkelanjutan.(Suyadi, 2013)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMK Negeri 1 Martapura Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah kejuruan.

Novelty penelitian ini terletak pada implementasi manajemen pendidikan karakter yang mengintegrasikan pembinaan minat belajar, sikap sosial, dan perilaku positif siswa melalui budaya sekolah, pembiasaan disiplin, kegiatan religius, dan keteladanan guru di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini tidak hanya membahas pendidikan karakter secara umum, tetapi juga menyoroti pengelolaan karakter siswa berbasis kebutuhan pendidikan vokasional dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih untuk memahami secara mendalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMK Negeri 1 Martapura Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah agar memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. (Sugiyono, 2019)

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, wali kelas, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi mengenai strategi pembinaan karakter, faktor pendukung, dan hambatan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa tata tertib sekolah, program pembinaan karakter, dan arsip kegiatan siswa. (Moleong, 2021)

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola implementasi manajemen pendidikan karakter dalam membentuk minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode agar hasil penelitian memiliki validitas yang kuat. (Arikunto, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Martapura dilakukan melalui perencanaan program pembinaan karakter yang sistematis. Sekolah menyusun berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan minat belajar dan membentuk perilaku positif siswa. Program tersebut meliputi pembiasaan disiplin, kegiatan religius, pembinaan sikap sosial, dan penguatan tata tertib sekolah.

Dalam aspek pengorganisasian, kepala sekolah melibatkan seluruh guru dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Setiap guru memiliki tanggung jawab dalam membimbing dan mengawasi perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Koordinasi antarwarga sekolah membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan kegiatan positif seperti upacara rutin, salat berjamaah, membaca doa sebelum pembelajaran, dan kegiatan sosial sekolah. Pembiasaan tersebut membantu membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran dan menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi. Guru menyatakan bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih tertib dan kondusif setelah program pendidikan karakter diterapkan secara konsisten.

Selain meningkatkan minat belajar, pendidikan karakter juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap sosial siswa. Siswa menjadi lebih sopan, menghargai guru, dan mampu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya. Nilai-nilai tanggung jawab dan kepedulian sosial mulai terlihat dalam perilaku siswa sehari-hari.

Keteladanan guru menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Guru yang menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan etika yang baik memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan perilaku siswa. Siswa cenderung meniru perilaku positif yang ditunjukkan guru di lingkungan sekolah.

Dalam aspek pengawasan, sekolah menerapkan evaluasi dan pembinaan terhadap perilaku siswa secara rutin. Guru dan wali kelas melakukan pemantauan terhadap perkembangan karakter siswa dan memberikan pembinaan kepada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib. Pendekatan yang dilakukan bersifat edukatif dan persuasif sehingga siswa lebih mudah menerima arahan.

Meskipun program berjalan dengan baik, penelitian menemukan beberapa hambatan dalam implementasi pendidikan karakter. Hambatan tersebut meliputi pengaruh media sosial, perbedaan latar belakang keluarga siswa, dan keterbatasan pengawasan perilaku siswa di luar lingkungan sekolah. Namun sekolah terus berupaya meningkatkan efektivitas program melalui kerja sama dengan orang tua dan penguatan budaya sekolah.

Pembahasan

Manajemen pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan pengawasan mampu mendukung keberhasilan pembinaan karakter siswa di sekolah kejuruan. Manajemen yang baik membantu program pendidikan karakter berjalan secara terarah dan berkelanjutan.

Perencanaan program pendidikan karakter menjadi langkah awal dalam membangun budaya sekolah yang positif. Penyusunan kegiatan pembinaan disiplin, kegiatan religius, dan pembentukan sikap sosial membantu siswa memahami pentingnya perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, pembiasaan merupakan metode efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik.

Pelibatan seluruh guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter menunjukkan bahwa pembinaan karakter bukan hanya tanggung jawab guru tertentu, tetapi menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah. Kerja sama antarpendidik membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan moral dan sosial siswa.

Pembiasaan kegiatan religius dan disiplin sekolah memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan sikap siswa. Kegiatan tersebut membantu siswa membangun kesadaran diri untuk bersikap tertib, bertanggung jawab, dan menghargai aturan sekolah. Dengan demikian, pendidikan karakter membantu membentuk budaya sekolah yang lebih positif.

Peningkatan minat belajar siswa menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki hubungan erat dengan kualitas pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin dan tanggung jawab cenderung lebih fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berdampak pada perilaku siswa, tetapi juga pada prestasi akademik mereka.

Perkembangan sikap sosial siswa menunjukkan bahwa pendidikan karakter mampu membangun hubungan sosial yang harmonis di lingkungan sekolah. Nilai-nilai seperti kerja sama, kepedulian, dan saling menghormati membantu siswa membangun interaksi sosial yang baik. Kondisi tersebut sangat penting bagi siswa sekolah kejuruan yang nantinya akan memasuki dunia kerja dan masyarakat.

Keteladanan guru menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan karakter. Guru yang menunjukkan perilaku positif secara konsisten akan lebih mudah memengaruhi siswa dalam membentuk sikap dan perilaku yang baik. Dalam pendidikan karakter, keteladanan merupakan metode pembinaan yang paling efektif karena siswa belajar melalui contoh nyata.

Hambatan yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa perkembangan media sosial dan pengaruh lingkungan luar sekolah menjadi tantangan besar dalam pembinaan karakter siswa. Oleh karena itu, sekolah dan keluarga perlu bekerja sama dalam memberikan pengawasan dan pembinaan kepada siswa. Pendidikan karakter harus terus diperkuat agar siswa mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai moral dan etika.

Hasil novelty penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Martapura mampu mengembangkan minat belajar, sikap sosial, dan perilaku positif siswa melalui integrasi budaya sekolah, pembiasaan disiplin, kegiatan religius, dan keteladanan guru. Penelitian ini menghasilkan konsep pembinaan karakter berbasis pendidikan vokasional yang efektif dalam membentuk siswa yang disiplin, bertanggung jawab, beretika, dan siap menghadapi dunia kerja serta kehidupan sosial.

KESIMPULAN

Implementasi manajemen pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Martapura Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan telah berjalan dengan baik melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program pembinaan karakter siswa. Pendidikan karakter diterapkan melalui pembiasaan disiplin, kegiatan religius, pembelajaran berbasis karakter, dan keteladanan guru. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar, sikap sosial, kedisiplinan, tanggung jawab, dan perilaku positif siswa. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi kerja sama antarwarga sekolah, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Meskipun terdapat hambatan berupa pengaruh media sosial dan keterbatasan pengawasan di luar sekolah, sekolah terus berupaya memperkuat pendidikan karakter melalui evaluasi dan pengembangan program secara berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen pendidikan karakter menjadi strategi efektif dalam membentuk siswa yang berkarakter positif dan siap menghadapi tantangan kehidupan serta dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2020). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.

- Lestari, H., Hartati, S., & Anwar, M. (2024). Penerapan Punishment Sebagai Upaya Pembentukan Prilaku Disiplin Sholat Berjamaah Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Journal on Education*, 6(4), 18933–18940. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5869>
- Majid, A., & Andayani, D. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Mujamil Qomar. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi AKsara.
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rusman. (2021). *Manajemen Kurikulum*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Thomas Lickona. (1991). *Educating for Character*. Bantam Books,.
- Zakiah Daradjat. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi AKsara.